

## RINGKASAN

**Penanganan Pasca Panen Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.) Varietas Kutilang Di IP2TP Muneng Probolinggo**, Mochamad Sahrulloh, Tahun 2022, Program Studi Teknik Produksi Benih. Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember. Dosen Pembimbing Leli Kurniasari, SP., M.Si, Pembimbing Lapangan Sri Ayu Dwi Lestari, SP., M.Si.

Kacang hijau merupakan tanaman legum yang cukup penting di Indonesia dan posisinya menduduki tempat ketiga setelah kedelai dan kacang tanah. kacang hijau memiliki kelebihan antara lain berumur genjah, lebih toleran terhadap kekeringan, dapat ditanam dilahan kurang subur dan sekaligus bisa sebagai penyubur tanah karena mampu bersimbiosis dengan bakteri rhizobium, budidaya mudah dan hama yang menyerang relatif sedikit.

Tanaman kacang hijau masih kurang mendapat perhatian dari petani, padahal hasil tanaman ini memiliki nilai gizi yang tinggi dan harga yang murah bagus. Dibandingkan dengan kacang-kacangan lainnya, kacang hijau memiliki keunggulan dari segi agronomi dan ekonomi, seperti: lebih tahan kekeringan, lebih sedikit serangan hama dan penyakit, dapat dipanen pada umur 55-60 hari, dapat ditanam pada tanah yang kurang subur, dan cara budidaya yang mudah. Jadi, kacang hijau memiliki sangat potensial untuk dikembangkan.

Praktek kerja lapang (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan atau instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan ketrampilan dan keahlian mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan atau instansi yang dijadikan tempat PKL, dimana yang dilaksanakan di IP2TP Muneng Probolinggo, kegiatan yang ada di IP2TP dimulai dari proses pengolahan lahan, penanaman, perawatan, pemanenan, hingga pasca panen.